



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN MANIFESTASI KLINIS PASIEN PASCA COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

IIS ARISKA

1802043

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN MANIFESTASI KLINIS PASIEN PASCA COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun oleh :

KISARISKA

1802043

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 12 Agustus 2022

Ketua Penguji

Penguji 1

Penguji 2



(Tri Wahyuni
Ismoyowati, S.Kep., Ns.,
M.Kep)



(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)



(Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prayesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Overview of Clinical Manifestations of Post-Covid-19 Patients at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2021

Iis Ariska¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRACT

IIS ARISKA. "Overview of Clinical Manifestations of Post-Covid-19 Patients at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2021".

Background: Covid-19 hits parts of the respiratory system. Post-Covid-19 patients experience different symptoms such as smell disorder, coughing, and sleep disorder. The development of Covid-19 variant at that time Omicron with no symptoms were found, but able to cause reinfection and Delta whose symptoms ranged from mild to severe.

Objective: This research aims to know the clinical manifestations of post-Covid-19 patients at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2021.

Method: It was quantitative descriptive research with retrospective cohort study approach or past phenomena studied in the present. The population was 150 post-Covid-19 patients at Bethesda Hospital Yogyakarta. The sample was post-Covid-19 patients taken with Purposive Sampling technique. The instrument was an observation sheet. Data was analyzed with univariate analysis.

Result: The characteristics of respondents were mostly men, between 56-65 years old, high school educational background, and married. The clinical manifestations of post-Covid-19 patients showed that the physiological symptoms of cough as the highest symptom amounted to 28 respondents (38.4%) and psychological stress (sleep disorders / insomnia) and fatigue amounted to 4 respondents (5.5%).

Conclusion: Patients with the most clinical manifestations are psychological symptoms, namely stress (sleep disorders / insomnia), fatigue and physiological symptoms, namely cough.

Suggestion: This research can be used as a reference for subsequent researchers to assess indicators that a person has Covid-19 in which variant.

Keywords: clinical manifestations – post Covid-19
Xvii + 116 pages + 13 tables + 2 schemas + 16 appendices
Bibliography:53, 2013-2022

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

**GAMBARAN MANIFESTASI KLINIS PASIEN PASCA COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Iis Ariska¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRAK

IIS ARISKA. “Gambaran Manifestasi Klinis Pasien Pasca Covid-19 Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021”.

Latar Belakang: Covid-19 mengenai bagian sistem pernafasan. Pasien pasca Covid-19 mengalami gejala berbeda-beda seperti kemampuan cium bau belum normal, masih merasakan batuk, dan mengalami gangguan tidur. Perkembangan varian Covid-19 saat itu varian Omicron dan Delta dimana varian Delta ditemukan gejala dari ringan hingga berat, pada varian omicron hampir tidak ditemukan gejala, namun mampu menimbulkan reinfeksi.

Tujuan: Mengetahui manifestasi klinis pasien pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021.

Metode: Desain penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan *studi kohort retrospektif* atau fenomena dimasa lalu kemudian diteliti dimasa sekarang. Populasi penelitian adalah pasien pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta berjumlah 150. Sampel berjumlah 73 pasien pasca Covid-19 dengan tehnik *Purposive Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis data dengan analisa univariat.

Hasil: Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak pria, usia paling banyak 56-65 tahun, pendidikan sebagian besar SMA, dan status perkawinan paling banyak kawin. Manifestasi klinis pasien pasca Covid-19 didapatkan hasil bahwa gejala fisiologis batuk sebagai gejala tertinggi berjumlah 28 responden (38,4%) dan psikologis stress (gangguan tidur/insomnia) dan kelelahan berjumlah 4 responden (5,5%).

Kesimpulan: Pasien dengan manifestasi klinis terbanyak adalah gejala psikologis yaitu stress (gangguan tidur/insomnia), kelelahan dan gejala fisiologis batuk.

Saran: Penelitian dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya untuk dapat menilai indikator bahwa seseorang terkena Covid-19 pada varian apa.

Kata Kunci : manifestasi klinis - pasca Covid-19
xvii + 116 + 13 tabel + 2 skema + 16 lampiran
Kepustakaan : 53, 2013-2022

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Covid-19 berdampak buruk bagi kesehatan baik secara fisik maupun psikologis, pasien pasca Covid-19 adalah masyarakat atau individu baru saja sembuh dari Covid-19 terdapat 3 dampak dari psikologis yaitu cemas, depresi, stress. Tekanan darah meningkat dan detak jantung kencang serta ditandai dengan adanya reaksi fisik adalah bentuk dari seseorang mengalami cemas, depresi sendiri dapat mengakibatkan penurunan aktivitas kerja dan penurunan konsentrasi, seseorang yang mengalami suatu masalah dan tidak dapat sepenuhnya bisa menyelesaikan masalah dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya disebut juga dengan stress¹.

Wawancara terkait pasien pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta melalui via telepon, dengan 5 pasien didapatkan hasil bahwa dari ke 5 pasien tersebut ada 4 pasien yang memiliki sisa gejala pasca Covid-19. Hasil wawancara 3 pasien mengatakan setelah sembuh dari Covid-19 belum mampu mencium secara normal, 2 pasien mengatakan setelah sembuh dari Covid-19 mampu beraktifitas biasa hanya masih merasakan batuk, 1 pasien mengatakan bahwa mengalami gangguan tidur saat malam hari dan penurunan berat badan dan takut jika menular ke orang lain.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan *studi kohort retrospektif*. Penelitian direkam medis pasien pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada 16-17 Juni 2022. Data dianalisis dalam tabel frekuensi dan persentase, dengan komputer menggunakan rumus Sturgess. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan 73 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Pria	46	63,0
2	Wanita	27	37,0
Jumlah		73	100

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 46 responden (63,0%) berjenis kelamin pria, sedangkan 27 responden (37,0%) berjenis kelamin wanita.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Pasien Pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Usia	Frekuensi	%
1.	17-25 tahun	9	12,3
2.	26-35 tahun	4	5,5
3.	36-45 tahun	9	12,3
4.	46-55 tahun	23	31,5
5.	56-65 tahun	28	38,4
Jumlah		73	100

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 28 responden (38,4%) berusia 56-65 tahun, sedangkan 4 responden (5,5%) berusia 26-35 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Pasien Pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Pendidikan Pasien	Frekuensi	%
1.	Tidak sekolah	0	0
2.	SD	7	9,6
3.	SMP	4	5,5
4.	SMA	40	54,8
5.	Perguruan Tinggi	22	30,1
Jumlah		73	100

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 40 responden (54,8%) berpendidikan SMA, sedangkan 4 responden (5,5%) berpendidikan SMP.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Pasien Pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Status Perkawinan	Frekuensi	%
1.	Belum kawin	12	16,4
2.	Kawin	59	80,8
3.	Cerai	2	2,7
Jumlah		73	100

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 59 responden (80,4%) berstatus kawin, sedangkan 2 responden (2,7%) berstatus cerai.

2. Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manifestasi Klinis Psikologis Pasien Pasca Covid-19 Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Manifestasi Klinis Pasien Pasca Covid-19	Frekuensi	%
Psikologis:			
1.	Stress (gangguan tidur/insomnia)	4	5,5
2.	Depresi (hilangnya nafsu makan)	2	2,7
3.	Mengalami rasa takut	0	0
4.	Cemas dengan perasaan mendalam hingga dirasakan keseluruhan tubuh	0	0
5.	Sulit berkonsentrasi	0	0
6.	Kelelahan	4	5,5
Jumlah		10	13,7

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 4 responden (80,4%) bergejala stress (gangguan tidur/insomnia) dan kelelahan, sedangkan 2 responden (2,7%) bergejala depresi (hilangnya nafsu makan).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Manifestasi Klinis Fisiologis Pasien Pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2021

No.	Manifestasi Klinis Pasien Pasca Covid-19	Frekuensi	%
Fisiologis			
1.	Sulit bernafas	0	0
2.	Sakit kepala	7	9,6
3.	Sesak nafas	19	26,0
4.	Batuk	28	38,4
5.	Flu	1	1,4
6.	Tenggorokan sakit	2	2,7
7.	Nyeri sendi	7	9,6
8.	Nyeri dada	8	11,0
9.	Diare	7	9,6
10.	Badan pegal-pegal	2	2,7
11.	Mengalami masalah pada indra penciuman dan rasa	1	1,4
12.	Suhu tubuh naik secara tiba-tiba kemudian kembali normal (demam intermiten)	1	1,4
13.	Rambut rontok	5	6,8
14.	Ruam pada kulit	1	1,4
15.	Sariawan	1	1,4
16.	Nyeri pinggang kalau BAB	1	1,4
17.	Gatal seluruh tubuh	1	1,4
Jumlah		92	126

Sumber : Sekunder Terolah 2022

Tabel diatas menunjukkan 28 responden (38,4%) bergejala batuk.

B. Pembahasan

Pembahasan Hasil Dari Analisis Univariat :

1. Jenis Kelamin

Dari 73 responden paling banyak berjenis kelamin pria berjumlah 46 responden (63,0%). Jenis kelamin laki-laki dengan perokok aktif cenderung memiliki suatu penyakit akibat merokok yaitu penyakit paru-paru dan selain itu akan meningkatkan resiko penyakit yang lebih serius, sehingga imunitas tubuh menjadi rendah dan mudah capek atau kelelahan².

2. Usia

Usia dari 28 responden (38,4%) didapatkan berusia 56-65 tahun. Pasien pasca Covid-19 dengan usia ≥ 50 tahun lebih cenderung terhadap hal yang berlebihan, seperti adanya rasa kekhawatiran terlalu berlebihan dan usia >50 tahun sering mengalami kesepian didalam hidupnya.

3. Pendidikan

Responden pasien pasca Covid-19 yaitu 40 responden (54,8%) dengan kategori pendidikan SMA. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin lengkap pemikiran dan persepsinya, walaupun seseorang berpendidikan baik, belum tentu seseorang menggunakan proses untuk mencegah Covid-19³.

4. Status Perkawinan

Status perkawinan pasien pasca Covid-19 yaitu 59 responden (80,4%) berstatus kawin. Status perkawinan yaitu suatu status keluarga yang saling melengkapi, atau memberikan identitas bahwa seseorang sudah mempunyai pasangan hidup dengan lawan jenis atau disebut juga status perkawinan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menjelaskan bahwa dalam berubah tangga atau memiliki keluarga dan pasangan hidup disebut dengan status berkeluarga⁴. Seseorang yang sudah menikah dan memiliki sebuah keluarga lebih saling memperhatikan untuk kebersihan keluarganya seperti merawat dan mencintai keluarganya, namun belum tentu dalam keluarga saling mematuhi promosi kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

5. Manifestasi Klinis Psikologis dan Fisiologis Pasien Pasca Covid-19

Manifestasi klinis psikologis yaitu 4 responden (80,4%) bergejala stress (gangguan tidur/insomnia) dan kelelahan dan manifestasi klinis fisiologis yaitu menunjukkan 28 responden (38,4%) bergejala batuk. Penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan kapasitas vital paru masih lebih rendah dari batas bawah normal pada 6 minggu pasca daripada sebelum atau selama mengalami Covid-19. Kemungkinan kelelahan mendominasi disebabkan

oleh perubahan sistem kekebalan terkait infeksi virus. Gejala lain seperti batuk yang menetap pasca Covid-19 akibat dari kerusakan paru- paru secara terus-menerus. Sebuah penelitian dari Cina menjelaskan terjadi penurunan kapasitas difusi untuk karbon monoksida pada 25% pasien setelah 3 bulan keluar dari rumah sakit⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin adalah pria, berdasarkan usia pada usia 56-65 tahun, berdasarkan pendidikan adalah SMA, dan berdasarkan status perkawinan adalah berstatus kawin. Manifestasi klinis psikologis pasien pasca Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2021 adalah bergejala stress (gangguan tidur/insomnia) dan kelelahan 4 (80,4%), dan manifestasi klinis fisiologis adalah bergejala batuk dengan 28 (38,4%).

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Bagi STIKES Bethesda Yakkum dapat menjadikan penelitian ini sebagai literatur baru diperpustakaan untuk menjadi masukan sebagai bahan ajar dan diskusi mahasiswa tentang materi COVID-19 pada berbagai macam mata kuliah di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Bagi Rumah Sakit Bethesda

Bagi pihak rumah sakit untuk memfasilitasi tenaga medis khususnya perawat dengan menyediakan APD lengkap dan dilakukannya berbagai seminar untuk memperdalam teori dan tindakan mengenai Covid-19, khususnya pada virus Covid-19 sebagai virus baru sehingga disarankan lebih memperdalam lagi terkait gejala pasien Covid-19 yang mungkin muncul dan mengenali ciri gejala pasien pasca Covid-19.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang manifestasi klinis pasien pasca Covid-19, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menilai indikator bahwa seseorang terkena Covid-19 pada varian apa.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk perbanyak membaca jurnal tentang Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi.
2. dr. Purwoadi Sukatno, Sp.PD., MPH. selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk saya melakukan penelitian.
3. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan masukan dan dukungan untuk perbaikan skripsi saya.
4. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan masukan dan dukungan untuk perbaikan skripsi saya.
5. Seluruh staff karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan penelitian ini.
6. Kepada mama dan papa yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Teman-teman saya satu bimbingan penelitian skripsi yang telah berjuang bersama-sama peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiansyah, M. F. (2021). "Permasalahn Yang Mempengaruhi Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19." *Keperawatan Silampari* 5(1): 607.
2. Devie, I. G. A. J. A., Suarningsih N. K. A., Rahajeng, I. M., Widyantari, D. M. (2022). "Community of Publishing In Nursing (COPING), p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980." *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(3), 326–332.
3. Luthfiyah, M. (2021). "Prokes Pencegahan Covid-19 Analisis Faktor Kepatuhan Orang Tua Pada Prokes Pencegahan Covid-19." 19.
4. Maryati, W., Widyastuti, A., Rizky, A. P. K., Listyorini, P. I., & Aryanti, F. D. (2022). "Analisis Karakteristik Pada Pasien Rawat Inap Kasus Covid-19". *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1): 20–25.
5. Nurul, H. (2021). "Dampak Psikologis Pasien Pasca COVID-19 Di Medan Sunggal." 4(1), 6.